

BAB I

PENDAHULUAN

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya dari Universitas Negeri Yogyakarta dalam mempersiapkan tenaga profesional kependidikan yang memiliki nilai serta pengetahuan dan juga keterampilan yang profesional. Dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa diterjunkan ke sekolah untuk dapat mengenal, mengamati, dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan oleh seorang calon guru di lingkungan sekolah selain mengajar. Bekal yang diperoleh dalam kegiatan PPL ini diharapkan dapat dipakai sebagai modal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang tenaga kerja akademis selain mengajar di kelas.

Program PPL, keduanya merupakan mata kuliah intrakurikuler yang wajib ditempuh bagi setiap mahasiswa S1 program kependidikan. Dengan diadakannya PPL secara terpadu ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran. Praktik PPL akan memberikan life skill bagi mahasiswa, yaitu pengalaman belajar yang kaya, dapat memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan dalam memecahkan masalah sehingga keberadaan program PPL ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa sebagai tenaga kependidikan yang mendukung profesinya.

A. ANALISIS SITUASI SMA N 7 Purworejo

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 7 Purworejo berada di komplek Jalan Ki Mangun Sarkoro No.1 Purworejo, di atas tanah seluas 46.457 m².

Gedung yang sarat nilai sejarah ini merupakan warisan peninggalan pemerintah kolonial Belanda yang dibangun ± tahun 1915. SMA Negeri 7 Purworejo merupakan salah satu SMA yang bernaung di bawah Kementerian Pendidikan Nasional.

Sekolah ini memiliki tiga penjurusan untuk peserta didik mulai dari kelas X, yaitu IPA, IPS dan Bahasa. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk lokasi PPL UNY tahun 2014 pada semester khusus. Lokasi cukup strategis karena terletak di pusat kota dan dapat dijangkau dengan kendaraan baik pribadi maupun umum..

a. Visi SMA Negeri 7 Purworejo:

1. Unggul dalam prestasi/*Excellent in achievement.*

2. Santun dalam perilaku/*Well mannered in behavior.*
3. Memiliki apresiasi seni budaya yang tinggi/*Having high art and culture appreciation.*
4. Berwawasan Global/*Having Global Concept.*

Visi inilah yang mendorong dan menjadi tekad bagi seluruh guru dan karyawan serta warga sekolah untuk menciptakan Sumber Daya Manusia yang berkualitas tinggi dalam setiap kelulusan peserta didik. Untuk mencapai visi tersebut, SMA Negeri 7 Purworejo mempunyai misi.

b. Misi SMA Negeri 7 Purworejo:

1. Memberikan pelayanan PBM secara optimal/ *Giving optimum teaching learning process service.*
2. Memberikan bekal ketrampilan hidup/ *Giving life skill provisions.*
3. Menerapkan prinsip manajemen partisipatif dan demokratis/*Applying the principle of participative and democratic management.*
4. Mengembangkan kehidupan social yang agamis baik dilingkungan sekolah maupun masyarakat/*Developing the religion social life in school environment as well as society.*
5. Mengembangkan kegiatan ekstra kurikuler/*Developing extra Curricular Activities.*

Sebelum melaksanakan KKN maupun PPL di, terlebih dahulu Tim PPL melakukan observasi ke sekolah. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui kondisi lingkungan sekolah tempat melaksanakan PPL serta untuk mencari data tentang fasilitas yang telah ada di sekolah tersebut. Observasi di lakukan pada tanggal 28 Februari 2014.

SMA Negeri 7 Purworejo ini sudah mempunyai fasilitas yang lengkap, terutama ialah fasilitas teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Gedung sekolah merupakan unit bangunan yang terdiri dari 27 ruang kelas yang terbagi atas 9 ruangan untuk masing-masing kelas X, XI, dan kelas XII. Dilengkapi dengan 3 laboratorium IPA (Kimia, Fisika, dan Biologi), Laboratorium IPS, Laboratorium Komputer, Laboratorium Bahasa, Ruang Aula Besar dan Aula kecil, Ruang UKS, BK, TU, Bank to school, Ruang TRRC, Ruang Perpustakaan, Ruang Guru, Ruang Kepala Sekolah, Masjid, Gudang, Koperasi, Kantin, WC, Ruang Satpam, serta ruang kegiatan ekstrakurikuler yang masing-masing kegiatan menempati ruang sendiri. Halaman depan dimanfaatkan sebagai lapangan upacara merangkap lapangan olahraga.

Kondisi geografis SMA Negeri 7 Purworejo berada di lingkungan perkotaan dengan batas wilayah:

1. Sebelah timur berbatasan dengan Jalan Yogyakarta
2. Sebelah selatan berbatasan dengan SMP Negeri 1 Purworejo
3. Sebelah barat berdampingan dengan Jalan Kolonel Sugiono.
4. Sebelah utara berbatasan dengan Rumah Dinas SMA N 7 Purworejo

Untuk menampung minat dan kreatifitas peserta didik, sekolah mengadakan ekstrakurikuler bagi peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada antara lain Komputer, paduan suara, pramuka, jurnalistik, rohis, Basket, dan KIR.

Selain dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang, demi lancarnya pendidikan SMA Negeri 7 Purworejo juga menerapkan tata tertib yang dapat membedakan sekolah ini dengan sekolah lain, yaitu:

1. Pukul 06.15 WIB, di depan pintu gerbang sudah ada guru yang bertugas secara bergantian menyambut kedatangan peserta didik sambil bersalaman sekaligus mengecek kelengkapan dan kerapian pakaian peserta didik.
2. Pukul 06.35 pintu gerbang telah ditutup, peserta didik yang terlambat wajib lapor diri dan menerima beberapa sanksi kedisiplinan.
3. Kegiatan belajar mengajar dimulai pada pukul 06.30
4. Pada jam pelajaran terakhir sebelum keluar ruangan, peserta didik berdoa dan bersalaman dengan guru yang mengajar
5. Pada hari Sabtu, jam pelajaran pertama digunakan untuk bimbingan dari wali kelas atau BK tergantung jadwal masing-masing kelas.

c. Kondisi Fisik Sekolah

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan sebelum penerjunan PPL, di peroleh data sebagai berikut :

1) Ruang Kelas

SMA Negeri 7 Purworejo mempunyai 29 ruang kelas dengan perincian sebagai berikut :

- a) 9 Ruang untuk kelas X
- b) 6 ruang untuk kelas XI IPA
- c) 3 Ruang untuk kelas XI IPS
- d) 1 ruang untuk kelas XI BAHASA
- e) 6 Ruang untuk kelas XII IPA
- f) 3 Ruang untuk Kelas XII IPS

g) 1 ruang untuk kelas XII BAHASA

Pengaturan kelas untuk keperluan administrasi sekolah adalah sebagai berikut:

- 1) Kelas X : terdiri dari X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X MIA 4, X MIA 5, X IIS 1, X IIS 2, X IIS 3, X IBB setiap kelas \pm 32 peserta didik.
- 2) Kelas XI : terdiri dari MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X MIA 4, X MIA 5, setiap kelas \pm 28 peserta didik, dan X IIS 1, X IIS 2, X IIS 3, setiap kelas \pm 32 peserta didik dan X IBB dengan 31 peserta didik.
- 3) Kelas XII : terdiri dari XII-A1, XII-A2, XII-A3, XII-A4, XII-A5, XII-A6 setiap kelas \pm 28 peserta didik, dan XII-S1, XII-S2, XII-S3 setiap kelas \pm 30 peserta didik, dan XII BAHASA \pm 20 peserta didik.

Setiap Ruang kelas terdapat meja yang dilengkapi dengan 2 kursi untuk 2 peserta didik. Setiap kelas terdiri empat kolom dan lima baris. Untuk pengelolaan ruang kelas dilakukan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan, wali kelas hanya bertanggungjawab pada peserta didik kelas masing-masing.

2) Perpustakaan

Ruang perpustakaan merupakan sebuah ruangan dengan luas 14 x 6 m² yang dilengkapi dengan ruang administrasi, ruang membaca, ruang multimedia, ruang rak buku. Suasana perpustakaan nyaman karena bersih dan dilengkapi dengan AC.

Ruang perpustakaan ini dilengkapi dengan fasilitas; seperti sistem pencarian buku dengan komputer, AC, meja, dan kursi baca yang nyaman.

Anggota perpustakaan adalah seluruh peserta didik, guru dan karyawan SMA Negeri 7 Purworejo.

3) Laboratorium

SMA Negeri 7 Purworejo memiliki 6 laboratorium yang terdiri dari 3 laboratorium IPA (Kimia, Fisika, dan Biologi), Laboratorium IPS, Laboratorium Komputer, dan Laboratorium Bahasa. Setiap laboratorium memiliki koordinator laboratorium sendiri. Tugas koordinator adalah mengatur jadwal penggunaan laboratorium.

4) Tempat Ibadah (Masjid)

Pada bagian timur di dalam wilayah SMA Negeri 7 Purworejo bersebelahan dengan kamar mandi dan perpustakaan, terdapat Masjid yang cukup besar yang dapat menampung peserta didik yaitu Masjid Al-Hidayah. Masjid ini biasa digunakan oleh peserta didik dan guru untuk melakukan shalat lima waktu berjamaah, shalat Jum'at berjamaah, dan shalat Tarawih Witir pada bulan Ramadhan. Selain itu masjid ini juga biasa digunakan untuk kegiatan keagamaan yang lain seperti pengajian. Perlengkapan ibadah seperti mukena, Al Qur'an, Juz'Amma, dan sajadah sudah tersedia dalam jumlah yang cukup. Di depan masjid sebelah utara terdapat tempat wudhu pria, sedangkan di bagian selatan terdapat tempat wudhu wanita dengan banyak kran air sehingga bisa digunakan banyak peserta didik secara bersamaan.

Masjid Al-Hidayah SMA Negeri 7 Purworejo merupakan bangunan 1 lantai. Masjid telah dilengkapi dengan kipas angin dan sajadah karpet sehingga kita akan merasa nyaman jika berada di masjid.

5) Kantin Sekolah

Terdapat empat kantin yang berada di selatan sekolah. Kantin ini merupakan ruang kelas lama yang sudah tidak digunakan. Ruang kelas tersebut disulap menjadi kantin karena kondisi bangunannya masih baik.

6) Unit Kesehatan Sekolah (UKS)

Ruang UKS SMA Negeri 7 Purworejo terletak di selatan Wisma Budaya yang dilengkapi dengan lima *bed* tempat tidur, timbangan, poster kesehatan, lemari obat, tensimeter, ruang dokter, dan perlengkapan P3K.

Pengelolaan UKS sudah efektif dikarenakan sudah pengelola khusus, dan apabila terdapat peserta didik yang sakit akan segera diberi penanganan. Peserta didik putra dan putri ditangani dalam ruang terpisah.

7) Ruang Aula Besar (Wisma Budaya) dan Ruang Aula Kecil (Ruang 1)

Wisma Budaya terdiri dari satu ruang terletak. Wisma Budaya difungsikan untuk kegiatan yang memerlukan daya tampung lebih dari 300 orang seperti kegiatan MOS, rapat wali murid, perlombaan, dan lain-lain. Wisma Budaya ini juga dapat disewa untuk acara pernikahan maupun reuni.

Wisma Budaya juga merangkap sebagai lapangan untuk kegiatan olahraga seperti bulu tangkis dan senam lantai serta olahraga *indoor* yang lain, sehingga bagian lantainya dicat lapangan bulutangkis.

Ruang 1 terletak di bagian depan bangunan sekolah. Ruang ini merupakan tempat penyambutan dan pelepasan mahasiswa PPL. Ruang ini juga biasa digunakan untuk rapat, pertemuan MGMP, maupun acara lain dengan kapasitas 75 orang.

8) Lapangan Olahraga

Lapangan olahraga terletak di depan bangunan sekolah. Lapangan olahraga terdiri dari tiga bagian, yaitu lapangan bagian timur dan lapangan bagian barat. Lapangan bagian timur digunakan untuk olahraga futsal, sedangkan lapangan barat digunakan untuk olahraga voli, lompat jauh/ tinggi, dan basket.

Baik lapangan bagian barat maupun sebelah timur tidak dibatasi oleh tembok, sehingga dapat digunakan untuk upacara bendera.

9) Ruang perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari: ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang tata usaha, bank to school, meja piket, dan ruang BK.

i. Ruang Guru

Ruang guru digunakan oleh guru mata pelajaran untuk beristirahat dan menyiapkan perangkat pembelajaran. Dalam ruang guru terdapat meja dan kursi untuk guru, komputer, wastafel, dan tempat minuman.

ii. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah terletak bersebelahan dengan ruang guru. Kepala sekolah SMA Negeri 7 Purworejo adalah bapak Padmo Sukoco, M.Pd. Ruang ini merupakan 1 ruangan untuk penerimaan tamu dan ruang kerja. Ruang penerima tamu difungsikan untuk menerima tamu yang berhubungan dengan pihak sekolah dan kepala sekolah. Sedangkan bagian ruang kerja difungsikan untuk kerja kepala sekolah dan penyimpanan berkas-berkas sekolah.

iii. Ruang Wakil Kepala Sekolah

Ruang wakil kepala sekolah terletak bersebelahan dengan ruang guru. Hal ini untuk kemudahan komunikasi antara wakil

kepala sekolah dengan guru, dan wakil kepala sekolah dengan kepala sekolah.

iv. Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha SMA Negeri 7 Purworejo terletak bersebelahan dengan bank to school. Ruang tata usaha ini cukup lebar untuk aktivitas tata usaha.

v. Ruang BK

Ruang BK terletak tersendiri berdampingan dengan Wisma Budaya. Ruangan ini cukup luas untuk kegiatan yang berhubungan dengan BK. Ruang ini sudah dibagi secara rapi untuk memudahkan kinerja pegawainya.

vi. *Bank to school*

Bank to school merupakan tempat peserta didik membayar SPP dan menabung.

10) Ruang dan Infrastruktur Penunjang

Ruang infrastruktur terdiri dari ruang kegiatan belajar mengajar, ruang multimedia, ruang TRRC, meja piket, ruang OSIS, ruang ekstrakurikuler, tempat parkir guru dan karyawan, ruang mahasiswa PPL, gudang, kamar mandi/WC guru, kamar mandi/WC peserta didik.

i. Ruang multimedia

Ruang multimedia terletak disebelah kelas XI IPA 4. Ruang ini difungsikan untuk main operator jaringan internet. Ruangan ini dilengkapi dengan meja dan kursi operator, LCD, laptop, papan tulis, keyboard, TV, dan *sound system*.

ii. Ruang OSIS dan Ekstrakurikuler

Ruang OSIS terletak disebelah barat bersebelahan dengan kelas X. Ruang ini difungsikan untuk kegiatan yang berhubungan dengan OSIS dan untuk penyimpanan berkas-berkas OSIS.

SMA Negeri 7 Purworejo juga memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran, pengembangan bakat dan minat peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut secara struktural berada di bawah koordinasi sekolah dan OSIS. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah ini antara lain :

- a) Komputer
- b) Pramuka

- c) PMR
- d) Bidang bela diri
- e) KIR (Karya Ilmiah Remaja)
- f) Bidang Olahraga : Bulu Tangkis, Futsal (BFC), Bola Volley dan Bola Basket
- g) Bidang Musik: Karawitan, Paduan Suara
- h) Tonti / baris-berbaris : Paskas
- i) Pecinta Alam : Palarena
- j) Bidang bahasa asing :
- k) Jurnalistik

11) Ruang Internet

Ruang internet terletak di lantai 2 sayap barat berada di atas kelas XI IPS 3. Ruangan ini menyediakan fasilitas internet bagi para peserta didik sehingga peserta didik tidak perlu keluar sekolah untuk mencari warung internet.

Komputer yang terhubung dengan jaringan internet siap digunakan untuk melayani peserta didik.

Adanya kegiatan ekstrakurikuler memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakatnya, sehingga hobi dan potensi yang dimiliki oleh para peserta didik dapat tersalurkan secara optimal. Selain fasilitas seperti di atas, SMA Negeri 7 Purworejo juga mempunyai prestasi yang baik.

d. Potensi sekolah

1) Keadaan Peserta Didik

Secara umum dari tahun ke tahun SMA Negeri 7 Purworejo memperoleh kepercayaan yang tinggi dari masyarakat, hal ini dapat dilihat dari input NEM peserta didik baru, dalam kategori tinggi setiap tahunnya. Kualitas awal peserta didik ini dapat menjadi modal awal bagi SMA Negeri 7 Purworejo untuk melaksanakan proses pembelajaran yang efektif di sekolah.

Keberhasilan proses pembelajaran juga turut didukung oleh orang tua peserta didik yang memberikan motivasi kepada anak-anaknya. Hal seperti ini terlihat pada perhatian dan dukungan orang tua terhadap anaknya dalam mengikuti segala aktivitas yang diselenggarakan sekolah.

Selain itu, hubungan baik senantiasa terjalin antar peserta didik, antara peserta didik dan guru, serta antara peserta didik dan karyawan. Hal ini dapat mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif di sekolah.

Peserta didik SMA Negeri 7 Purworejo tahun ajaran 2014/2015 terdiri dari 310 peserta didik di kelas X, 160 peserta didik di kelas XI IPA, 97 peserta didik di kelas XI IPS, 179 peserta didik di kelas XII IPA, dan 125 peserta didik di kelas XII IPS. Total keseluruhan peserta didik SMA Negeri 7 Purworejo tahun ajaran 2014/2015 berjumlah 871 peserta didik.

2) Guru

Mayoritas pendidikan guru SMA Negeri 7 Purworejo adalah S-1, tetapi terdapat beberapa guru yang berstatus pendidikan S-2. SMA Negeri 7 Purworejo mempunyai 68 orang tenaga pendidik yang profesional dalam mendidik peserta didiknya, yang terdiri dari :

- 1) 54 orang berstatus PNS
- 2) 14 orang berstatus guru tidak tetap

e. **Permasalahan sekolah**

Sama seperti lembaga pendidikan lainnya, kualitas sekolah harus diperhatikan. Sebuah lembaga, dalam hal ini merupakan lembaga yang erat kaitannya dengan pendidikan harus mampu menghasilkan lulusan sekolah (alumnus) yang berkualitas sesuai dengan jurusannya. Selain itu juga perlu adanya komunikasi dan kerjasama dengan pihak luar sekolah.

Permasalahan sekolah tidak hanya terletak pada kualitas akademik lulusannya saja tapi juga bagaimana sekolah itu mampu membentuk akhlak, moral dan kepribadian peserta didik menjadi orang yang berpendidikan dan berbudi pekerti luhur. Hal ini sangat penting mengingat peserta didik adalah generasi penerus bangsa yang memiliki tanggung jawab terhadap kemajuan suatu bangsa. Peserta didik di masa depan akan terjun ke dalam masyarakat, bersosialisasi dengan banyak orang sehingga mereka harus paham dengan kewajiban mereka terhadap dirinya sendiri dan masyarakat disekelilingnya.

SMA Negeri 7 Purworejo menjadi salah satu lokasi pelaksanaan kegiatan PPL 2011. Dari hasil observasi, permasalahan yang ditemukan adalah bagaimana strategi mahasiswa PPL dalam menciptakan suatu proses pembelajaran yang efektif dan efisien, peranan mahasiswa PPL dalam

meningkatkan potensi sekolah melalui peserta didik SMA Negeri 7 Purworejo, strategi mahasiswa PPL dalam pengadaan dan pengkoordinasian terhadap sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 7 Purworejo, peranan mahasiswa PPL dalam menyampaikan metode pembelajaran untuk meningkatkan daya pikir peserta didik, peranan mahasiswa PPL terhadap peningkatan kualitas iman dan taqwa dalam lingkungan SMA Negeri 7 Purworejo.

Pendekatan, pengarahan dan pembinaan dari pihak pendidik sangat diperlukan agar peserta didik termotivasi untuk lebih kreatif dan mampu mengembangkan potensinya. Upaya tersebut telah didahului dengan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa jauh hari sebelum dimulainya kegiatan PPL. Hal ini dilakukan untuk menentukan program kerja yang tepat sasaran, sesuai dengan kebutuhan sekolah.

Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi, maka mahasiswa PPL UNY di SMA Negeri 7 Purworejo berusaha merancang program kerja yang bisa menjadi stimulus awal bagi pengembangan sekolah. Program kerja yang direncanakan telah mendapat persetujuan Kepala Sekolah, Koordinator PPL Sekolah, Dosen Pembimbing Lapangan, dan hasil diskusi antara mahasiswa dan guru pembimbing yang disesuaikan dengan disiplin ilmu, keahlian dan kompetensi yang dimiliki oleh setiap anggota yang tergabung dalam tim PPL UNY tahun 2014. Program kerja tersebut diharapkan dapat membangun dan memaksimalkan segenap potensi yang dimiliki oleh SMA Negeri 7 Purworejo sebagai wilayah kerja tim PPL lokasi 20403158.

Perencanaan dan penentuan kegiatan yang telah disusun mengacu pada pemilihan kriteria berdasarkan:

1. Maksud, tujuan, manfaat, kelayakan dan fleksibilitas program
2. Potensi guru dan peserta didik
3. Waktu dan fasilitas yang tersedia
4. Kebutuhan dan dukungan dari guru, karyawan, dan peserta didik
5. Kemungkinan yang berkesinambungan

B. RUMUSAN PROGRAM KEGIATAN PPL

Setelah semua masalah dari hasil observasi diidentifikasi, maka disusun beberapa program kerja yang dilakukan berdasarkan berbagai pertimbangan, antara lain:

1. Kebutuhan dan manfaat bagi masyarakat sekolah,

2. Kemampuan dan keterampilan mahasiswa,
3. Adanya dukungan masyarakat sekolah dan instansi terkait,
4. Tersedianya berbagai sarana dan prasarana,
5. Tersedianya waktu, dan
6. Kesenambungan program.

Rumusan program kegiatan PPL dilakukan sejak bulan Maret 2014. Rumusan program ini dituangkan dalam bentuk proposal yang diajukan ke pihak LPPMP maupun pihak sekolah. Rumusan program kegiatan PPL yaitu:

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas, mahasiswa diharuskan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP tersebut digunakan sebagai pedoman pengajaran oleh guru setiap kali tatap muka.

2. Penyusunan Daftar Presensi dan Daftar Nilai Peserta Didik

Sebelum praktik mengajar mahasiswa mempersiapkan daftar presensi dan daftar nilai peserta didik terlebih dahulu. Daftar presensi diperoleh dari guru pembimbing.

3. Pembuatan Media Pembelajaran

Sebelum praktik mengajar, mahasiswa membuat media pembelajaran terlebih dahulu. Media pembelajaran ini bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam praktik mengajar di kelas dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran.

4. Praktik Mengajar di kelas (Pelaksanaan PPL)

Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan maka mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas X IBB, X IIS 1, XI IIS 2, XI IIS 3.

5. Bimbingan dan Evaluasi Praktik Mengajar

Sebelum praktik mengajar, mahasiswa melakukan bimbingan terlebih dahulu dengan guru pembimbing mengenai materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Setelah melakukan kegiatan praktik mengajar di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar.

6. Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi

Evaluasi merupakan tolak ukur keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menangkap atau memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa. Dimana sebelum melaksanakan evaluasi, mahasiswa telah menentukan kisi-kisi dari setiap soal. Dalam setiap soal tersebut memiliki indikator yang berbeda-beda sesuai dengan kurikulum yang sedang digunakan di sekolah. Sehingga setiap soal mampu mewakili satu atau lebih indikator dalam satu kompetensi dasar yang sama.